

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN



Nama Bank : Bank JTrust Indonesia, Tbk
 Posisi Laporan : Triwulan II 2024 (Apr - Juni)

(dalam juta Rp)

No	Komponen	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		57 Hari		58 Hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		7,991,193		8,241,375
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	205,138	10,257	33,827	1,691
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	5,610,677	561,068	7,425,410	742,541
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	6,600,921	330,046	5,666,166	283,308
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	11,337,725	4,535,090	10,733,147	4,293,259
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)				
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif				
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas				
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan				
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas				
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana				
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya				
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	241,230	241,230	194,597	194,597
	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		5,677,690		5,515,396
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
7	Pinjaman dengan agunan Secured lending				
8	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)				
9	Arus kas masuk lainnya	423,569	211,785	379,055	189,527
	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)	423,569	211,785	379,055	189,527
	TOTAL ADJUSTED VALUE		211,785		189,527
	TOTAL HQLA		7,991,193		8,241,375
	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		5,465,906		5,325,869
	LCR (%)		146.20%		154.74%

**PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*)**

Nama Bank : Bank JTrust Indonesia, Tbk

Posisi Laporan : Triwulan II 2024 (April s/d Juni 2024)

Analisa Secara Individual

Rata-rata *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) triwulan II 2024 (April s/d Juni 2024) Bank JTrust Indonesia sebesar 146,20% berada di atas ketentuan minimum Rasio LCR sebesar 100% yang ditetapkan oleh Regulator. Hal ini menunjukkan bahwa komposisi *High Quality Liquid Asset* (HQLA) Level 1 telah memenuhi kebutuhan likuiditas dengan baik apabila terjadi arus kas keluar.

Rasio rata-rata LCR triwulan II 2024 (April s/d Juni 2024) sebesar 146,20% mengalami penurunan sebesar 8,54% dibandingkan dengan rasio (LCR) triwulan I 2024 (Januari s/d Maret 2024) sebesar 154,74% . Penurunan rasio LCR tersebut disebabkan oleh penurunan rata – rata HQLA sebesar Rp 250,18 miliar diikuti dengan peningkatan rata – rata *Net Cash Outflows* sebesar Rp 140,03 miliar.

Komposisi HQLA level 1 terdiri dari Kas, Penempatan pada Bank Indonesia, Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia. Komposisi HQLA level 2 terdiri dari Surat utang yang diterbitkan oleh korporasi.

Sumber pendanaan Bank JTrust Indonesia saat ini cukup memadai dan Bank senantiasa berusaha untuk memperbaiki komposisi pendanaan menjadi lebih baik. Dalam mengelola likuiditas, Bank telah memiliki kebijakan dan standar prosedur pengelolaan likuiditas yang memadai dan telah dikomunikasikan kepada seluruh satuan kerja Bank yang terkait dengan likuiditas.

Bank JTrust Indonesia telah menerapkan Kualitas Manajemen Risiko dengan baik yang meliputi organisasi manajemen risiko likuiditas, pelaporan likuiditas internal, komunikasi strategi risiko likuiditas dan perencanaan darurat likuiditas yang sesuai dengan karakteristik Bank serta telah sejalan dengan ketentuan regulator yang berlaku.